

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami secara utuh fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (narasumber) seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan keadaan sebenarnya yang diuraikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara deskriptif pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode alamiah.⁴⁵ Erickson juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan kegiatan yang dilakukan dan dampak kegiatan tersebut terhadap kehidupan mereka yang disusun secara naratif.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Lincoln dan Guba studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam dan detail terkait dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.⁴⁷ Patton juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan studi secara mendalam dan berusaha untuk mengerti suatu kasus dalam konteks, situasi, dan waktu tertentu tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal. Pemahaman kasus khusus yang telah terjadi pada masa lampau dapat

⁴⁵ Mamik, *Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7

⁴⁷ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : UPN Veteran Press, 2020), 33

membantu pribadi, masyarakat, atau organisasi dalam memahami dan mengatasi masalah yang dihadapi atau yang akan dihadapi.⁴⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data atau dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian ialah peneliti sendiri. Menurut pendapat Miles, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang mutlak, hal ini dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif dan langsung hadir di lokasi penelitian untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan pemilik, karyawan, dan konsumen UD. LM Bakery.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian dan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitiannya. Peneliti memilih lokasi harus berdasarkan atas beberapa pertimbangan, seperti keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan dapat menemukan sesuatu hal yang bermakna.⁵⁰ Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah rumah produksi roti UD. LM Bakery yang berada di Jl. Kademangan No.48, Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur.

⁴⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 49-50

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Ibid*, 75

⁵⁰ Suwarma Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar. Pustaka Mandiri, 2015), 243

D. Data dan Sumber Data

Lofland berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan, selebihnya terdiri dari data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵¹ Sumber data digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data faktual di lapangan sebagai sumber data yang relevan sehingga nantinya tidak terjadi kekeliruan dalam membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan data dan sumber data sebagai berikut :

1) Data Primer

Menurut Amiruddin dan Zainal Asikin, data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian yang selanjutnya data akan dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh melalui catatan observasi, hasil wawancara dengan narasumber, data kuesioner, kelompok fokus, dan panel.⁵² Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, agen, sales, dan konsumen UD. LM Bakery yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan perusahaan.

2) Data Sekunder

Menurut Amiruddin dan Zainal Asikin data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek atau subjek

⁵¹ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), 27

⁵² Nindynar Rikatsih, *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang*, (Bandung: CV. Media SAINS Indonesia, 2021), 67

penelitian.⁵³ Data sekunder diperoleh dari lembaga terkait yang memiliki hubungan dengan kajian, buku catatan, laporan dan literatur kepustakaan seperti buku, peraturan perundang-undangan, internet, dan sumber tertulis lainnya.⁵⁴ Adapun data sekunder dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer yang diperoleh melalui studi kepustakaan seperti buku, jurnal, situs pelayanan informasi terkait, dan bacaan lainnya yang memiliki hubungan dengan strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah :

1) Observasi

Menurut Cartwright observasi diartikan sebagai suatu proses dalam mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Hasil observasi berupa informasi mengenai tempat, waktu, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa atau kejadian, dan perasaan.⁵⁵ Adapun dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah memperhatikan secara langsung ke lokasi penelitian, untuk mendapatkan informasi mengenai proses produksi hingga pemasaran roti pada UD. LM Bakery.

2) Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto, wawancara merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan terwawancara (informan) untuk

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ Eko Murdiyanto, *Ibid*, 127

⁵⁵ *Ibid*, 54

memperoleh suatu informasi. Dalam menyusun pedoman wawancara peneliti dapat memulainya dengan pertanyaan terkait dengan sejarah kehidupan, gambaran umum, dan pertanyaan yang diajukan juga terkait dengan pengalaman narasumber. Prinsip pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ialah harus singkat dan mudah dipahami oleh narasumber.⁵⁶ Menurut Maryaeni wawancara merupakan salah satu kegiatan pengambilan data yang dilakukan dengan komunikasi lisan dan terbagi dalam 3 bentuk, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁵⁷ Adapun metode wawancara yang digunakan oleh peneliti merupakan wawancara semi terstruktur.

Samiaji berpendapat bahwa wawancara semi terstruktur merupakan kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Urutan pertanyaan wawancara tidak harus sama dengan panduan wawancara yang telah disiapkan dan tergantung pada jalannya wawancara.⁵⁸ Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in dept interview* karena dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dalam menggali informasi dari informan jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁵⁹ Pada penelitian ini selain menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun sebelumnya juga mengajukan pertanyaan tambahan sesuai dengan jalannya wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, agen, sales, dan konsumen UD. LM Bakery yang

⁵⁶ Khairul Anwar dkk, *Metodologi Penelitian (Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa)*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 171

⁵⁷ *Ibid*, 173

⁵⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), 23-24

⁵⁹ Khairul Anwar dkk, *Ibid*, 174

berkaitan dengan topik strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan suatu yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen, buku, arsip, tulisan angka dan gambar meliputi laporan dan keterangan yang digunakan peneliti untuk mendukung penelitian. Peneliti dapat mengumpulkan dokumen dalam bentuk beragam, seperti dokumen berbentuk tulisan (sejarah kehidupan, biografi, cerita, catatan harian, peraturan, dan kebijakan), dokumen berbentuk gambar (foto, sketsa, gambar hidup, film, video, youtube, dan lain-lain). Dokumen berbentuk karya (karya seni, karya lukis berupa patung, gambar, film, dan lain-lain).⁶⁰ Peneliti akan menghimpun data yang diperlukan melalui metode dokumentasi terkait dengan catatan, foto produk, foto kemasan, foto kegiatan, dan lain sebagainya untuk memperkuat data yang peneliti peroleh terkait dengan strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan pada UD. LM Bakery.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun sesuai pola, memilah yang penting, dan selanjutnya akan

⁶⁰ Khairul Anwar dkk, *Ibid*, 185

dibuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁶¹ Miles dan Huberman juga berpendapat bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sehingga datanya sudah jenuh.⁶² Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu terdiri dari :

1) Reduksi Data

Miles dan Huberman mendefinisikan bahwa reduksi data merupakan merangkum, memilah hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal yang penting, dan dicari tema serta polanya sehingga data yang telah direduksi oleh peneliti akan memberikan suatu gambaran yang jelas dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah pencarian data apabila diperlukan.⁶³ Dalam proses reduksi data, peneliti memilah dan merangkum data yang sudah terkumpul di lapangan sehingga fokus sesuai sistematika penyusunan terkait dengan strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan lain sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan pada UD.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

⁶² *Ibid*, 246

⁶³ *Ibid*, 247

⁶⁴ *Ibid*, 249

LM Bakery dengan menyeluruh secara terperinci dan menyusunnya secara sistematis agar mudah untuk dibaca dan dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif, langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang kemudian setelah diteliti menjadi jelas.⁶⁵ Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul mengenai strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan pada UD. LM Bakery.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun bentuk pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Perpanjangan Pengamatan

Sugiyono menjelaskan bahwa perpanjangan pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti untuk kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan maupun melakukan wawancara lagi kepada sumber lama maupun yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dan informan akan semakin terbentuk keharmonisan, semakin akrab, dan terbuka, mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.⁶⁶ Peneliti melakukan pengamatan lagi pada UD. LM Bakery dengan tujuan untuk memastikan keluesan, kedalaman, dan

⁶⁵ *Ibid*, 252-253

⁶⁶ *Ibid*, 270-271

kepastian data yang peneliti peroleh agar mendapatkan informasi yang valid.

2) Meningkatkan Ketekunan

Sugiyono menjelaskan bahwa dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat disusun dengan sistematis dan bersifat pasti.⁶⁷ Adapun dalam penelitian ini peneliti lebih tekun lagi dalam memastikan data yang telah terkumpul sudah lengkap.

3) Triangulasi

Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi terdiri dari tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam situasi dan waktu yang berbeda. Apabila hasil pengecekan menunjukkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat ditemukan kepastian data.⁶⁸ Triangulasi dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat data sehingga peneliti yakin terhadap kelengkapan dan kebenaran data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan peneliti melalui pengecekan dengan menanyakan hal yang sama dari beberapa sumber yang berbeda.

⁶⁷ *Ibid*, 272

⁶⁸ *Ibid*, 273-274

H. Tahap-Tahap Penelitian

1) Tahap Sebelum ke Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melengkapi dan mempersiapkan terkait dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi penelitian, mengurus berbagai perizinan untuk melakukan penelitian, mengeskplor dan menilai lapangan, memilih informan yang akan digunakan sebagai sumber informasi, menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode yang telah ditentukan. Peneliti harus memperhatikan dan memahami latar penelitian, peneliti harus mempersiapkan diri secara fisik dan mental, peneliti harus membangun hubungan atau komunikasi yang baik dengan informan yang akan membantu mengumpulkan data penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga harus memperhatikan waktu serta etika penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya, baik data dari dokumen-dokumen atau informan. Hal ini mengingat pada penelitian kualitatif, data dapat diperoleh peneliti melalui berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang beragam dan dilakukan secara terus menerus hingga menunjukkan data jenuh.⁶⁹

⁶⁹ Eko Murdiyanto, *Ibid*, 37- 44